

**PERANCANGAN INTERIOR *LOBBY, PENTHOUSE,*
RESTAURANT ANANTARA RESORT, ULUWATU, BALI**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR JURUSAN
DESAIN FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, PENTHOUSE & RESTAURANT ANANTARA RESORT, ULUWAYU, BALI

Lulu Masturina¹

Abstrak

Resort Anantara merupakan sebuah hotel komersil berskala menengah keatas yang berada di Uluwatu. *Resort Anantara* memiliki 60 kamar, 2 runag suite room, dan 12 villa dengan fungsi yang berbeda. *Resort* ini tersedia *lobby, meeting room, spa, restaurant, swimming pool, pool bar, dan juga wedding chapel*. Permasalahan pada resort ini adalah bagaimana merancang interior hotel yang terkenal akan keindahan alamnya ini yang strategis dan berada di dekat laut. Untuk menjadikan tempat yang memukau pada area yang santai, lebih menenangkan, dan tujuan bulan madu *Resort Anantara* menerapkan konsep *spiritual healing* sebagai solusi desain. Memberikan suasana spiritual dengan menggunakan metode pendekatan healing yaitu alam, indera dan juga psikologis. Merespon lingkungan tropis yang alami, konsep ini akan dikerucutkan kembali dengan mengambil tema yaitu *Mediation Garden*. Dengan mengaplikasikan elemen-elemen dari *meditation garden* diharapkan mampu memberikan atmosfer yang menenangkan dan menyegarkan sehingga *spiritualitas* dapat dirasakan.

Kata Kunci : Resort, Natural, Spiritual Healing, Meditation Garden

¹ Korespondensi penulis dialamatkan ke

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Telp/Fax: - HP: +6289610719917

Email : masturinalulu2@gmail.com

Abstract

Anantara Resort is a commercial hotel that has a scale middle to upper. This Resort is located in Uluwatu. Anantara Resort has 60 room, 2 suite room, and 12 villa that has different function. That Resort has facilities as lobby, meeting room, spa, restaurant, swimming pool, pool bar, and also wedding chapel. Problem in this resort is how to design hotel interior that known as a beautiful naute hotel, that located near the sea and also strategic. This hotel apply the concept of spiritual healing as a design solution so that can be a stunning place in relaxing area, more quit and for honeymoon destination. This hotel can give the spiritual atmosphere with nature healing metode, sense and also psychological. Besides respond to the nature tropical environment, this concept wil be pursed again with take the Meditation Garden theme. This hotel expected can be provide for calming and refreshing atmosphere so that spirituality can be felt by applying elements from meditation garden.

Keywords : Resort, Nature, Spiritual Healing, Meditation Garden

I. Pendahuluan

Daerah pulau dewata dengan perkembangan pariwisatanya banyak dibangun hotel dan villa sampai ke plosok-plosok wilayah di Bali. wisata belakangan ini menjadi sasaran bagi masyarakat yang menginginkan jeda pada padatnya aktivitasnya sehari – hari. Berlibur , tamasya, piknik seakan sudah menjadi kebutuhan dalam menyeimbangkan irama hidup.

Kebutuhan ini berefek kepada perkembangan bangunan wisata komersil yang menawarkan berbagai fasilitas-fasilitas yang berbagai macam dengan mengedepankan alam sekitar dan budaya sekitar sebagai daya jual yang utama kepada wistawan.

Uluwatu adalah tempat di ujung barat daya Semenanjung Bukit Bali. Uluwatu adalah kawasan terkenal dan objek wisata yang tidak asing lagi bagi wisatawan, yang memiliki keindahan pasir putih juga pemandangan matahari terbenam dari bongkahan karang yang menjorok ke laut serta gulungan ombak

yang menjadi incaran. Tidak kalah dengan tempat menarik seperti Ubud, Kuta, Jimbaran dll yang menjadi incaran saat pelancong liburan di Bali. Sehingga banyak dibangun sarana akomodasi dari yang paling murah sampai hotel berbintang yang mempunyai fasilitas khusus.

Uluwatu sangat terkenal oleh wisatawan mancanegara Di tempat yang terkenal dengan keindahan hamparan lautnya ini memiliki situasi yang jauh lebih tenang. Mayoritas wisatawan yang datang ke sini juga menghindari kebisingan. Maka dari itu tempat seperti ini sangat cocok didatangi. Karena pariwisata merupakan sektor utama bagi Uluwatu dari banyaknya objek dan daya tarik wisata di Uluwatu yang telah menyerap baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Bentuk wisata Uluwatu meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata WICE (Meeting, Incentive, Conventon and Exhibition) , wisata kusus dan berbagai fasilitas lain yang salah satunya Resort.

Resort Anantara Uluwatu merupakan bangunan komersil yang berada di daerah Pecatu Uluwatu. Resort ini memiliki 60 kamar, 4 ruang suite dan 12 villa dengan fungsi yang berbeda. Bangunan ini terletak sangat dekat dengan pantai dengan lokasi yang terpencil sangat pas untuk dibuat resort yang lebih lebih private. Resort diharapkan mampu memberikan kepuasan bagi para wisatawan dan mampu memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat sekitar.

II. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan ada 3 yaitu :

1. Pengumpulan data & Penelusuran Masalah

- a. Mengumpulkan fakta lapangan
- b. Pengumpulan perangkat survey
- c. Survey lapangan
- d. Interview objek

2. Pencarian Ide & Pengembangan Desain

- a. Menentukan gagasan konsep
- b. Membuat *brainstorming*
- c. Eksplorasi konsep

3. Metode Evaluasi & Pemilihan desain

- a. Membuat kriteria nilai pengguna
- b. Matrik evaluasi solusi
- c. Menilai solusi
- d. Mmetakan solusi
- e. Analisis distribusi
- f. Membagikan hasil

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

Perancangan interior Anantara Resort, Uluwatu, Bali difokuskan pada area *Public Space* yaitu. Lingkup yang dirancang yaitu *Lobby*, *Penthouse*, dan *Restaurant*.

Konsep perancangan *Anantara Resort*, Uluwatu Bali ini adalah Spiritual Healing. maka tema yang diterapkan pada perancangan interior ini adalah Natural. Merancang elemen pembentuk ruang lebih natural dan lebih menyesuaikan lingkungan sekitar karena berada dekat pantai, berlokasi di Uluwatu Bali, dimana daerah tersebut terkenal dengan kehidupan masyarakatnya yang jiwa spiritualnya tinggi dan lebih mendekatkan serta menyatu dengan alam.

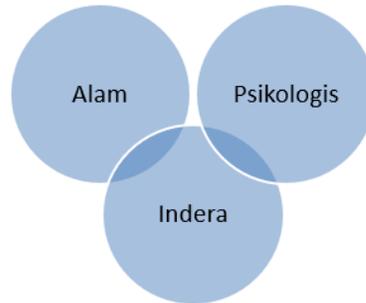
Hubungan antara Spiritual dengan Healing dijelaskan pada gambar berikut :



Hubungan dari Spiritual dan Healing disini adalah bagaimana menciptakan nuansa spiritual menggunakan pendekatan Healing. Spiritualitas disini bukan hanya berbicara tentang agama namun lebih kepada suasananya yang ingin dicapai yaitu dimana pangunjung mampu mendapatkan ketenangan untuk berhubungan dengan spirit. Maksud dari spirit disini adalah roh atau entitas hidup manusia dimana manusia tersebut mampu dan sadar menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri untuk tujuan hidup masing-masing.

Makna dari healing sendiri adalah penyembuhan baik oleh diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar. Pengunjung diharapkan untuk berhenti sejenak dari rutinitas dan mampu mengembalikan diri menjadi lebih segar.

Pendekatan Healing yang digunakan meliputi 3 unsur yaitu alam, indera, dan psikologis.



Pada unsur alam disini mengambil tema meditation garden yaitu tempat dimana untuk menyatu dengan alam dan bumi. Dengan menggunakan elemen-elemen dari meditation garden ini untuk memberikan nuansa spiritual kepada pengunjung.

Ada 6 unsur pada *Meditation Garden* :

- Air merupakan elemen penting dalam eleme healing. Suara air mengalir dapat memiliki efek menenangkan dan menutupi kebisingan lalu lintas, cocok untuk taman meditasi.
- Garis sederhana. Prinsip desain Asia mengilhami desain lanskap. Kedai teh akan menjadi tempat yang sempurna untuk bermeditasi atau berlatih yoga
- jalan berliku mengarah ke Buddha dan cermin, melambangkan menemukan diri sendiri di akhir perjalanan.
- Rasa keterpisahan atau Permukaan yang berbeda atau sedikit gazebo. Bagian tidak harus memberikan privasi tetapi area tersebut perlu merasa terpisah secara jelas. Pilihan termasuk pagar bambu, tirai.
- Cantik alami dengan tanaman bunga atau pohon besar untuk ruangan meditasi yang berhadapan atau bersebelahan dengan kamar.
- Taman dan air terjun sebagai tanda memberikan rasa kedatangan.

Penggunaan warna pada perancangan Anantara Resort menggunakan warna alam dan ntuk memberikan kesan yang lebih spiritual dan romatis
Penggunaan warna inerior pada resort Anantra menggunakan warna-warna hangat dan lebih dominan menggunakan warna coklat.



Gambar 1. Warna yang digunakan

Material yang digunakan pada perancangan ini kebanyakan menggunakan material dari alam. Seperti penggunaan kayu, batu marmer, batu alam, banhakan kerikil. Dan juga banyak menggunakan material hasil daur ulang (*Recycle Materials*) karena bahan ini bersahabat dan ramah lingkungan, seperti penggunaan *plywood* atau multiplek.



Gambar 2. Tampak depan Lobby



Gambar 3. Reception Lobby



Gambar 4. Waiting area

Lobby merupakan area pertama yang dimasuki untuk mendapatkan informasi serta fasilitas lainnya. Pada Lobby pengunjung langsung mendapatkan view langsung ke laut karena. Suasana hening dan segar didapatkan pada Lobby. Tidak terlalu banyak menggunakan furniture pada Lobby karena memang Lobby tidak terlalu luas untuk memaksimalkan sirkulasi.



Gambar 5. Bedroom



Gambar 6. Living room



Gambar 7. Jacuzzi area



Gambar 8. Bathroom

Penthouse merupakan ruangan inti yang dituju dari para pengunjung. Pada Penthouse pengunjung menginginkan kualitas berliburnya maksimal akan suasana dan fasilitas-fasilitasnya. Terdapat area *Bedroom*, *Bathroom*, *Walkn Closet (WIC)*, *Living room*, *Jacuzzi area*, *Bar area*, dan *Eating space*. Suasana spiritual akan didapatkan pada *penthouse*.



Gambar 9. Eating area restaurant



Gambar 10. Buffet area restaurant



Gambar 11. Bar area



Gambar 12. Outdoor area

Pada pencahayaan akan diprioritaskan pencahayaan alami. Pencahayaan alami akan diterapkan pada *Lobby*, *Penthouse*, dan *Restaurant*. Pencahayaan alami selain mengurangi energi listrik juga memperkuat suasana alam sekitarnya. Untuk pencahayaan buatan menggunakan *general lighting* dan *accent lighting*. *Accent lighting* digunakan pada area-area tertentu saja. Pada *general lighting* menggunakan lampu *downlight* dan *hanging lamp*. Dan *accent lighting* menggunakan *hanging lamp* dan *hidden lamp*. Penggunaan berbagai jenis pencahayaan buatan diharapkan mampu memperkuat suasana spiritual.

IV. Kesimpulan

Sebagai hotel resort bintang empat dan telah berkembang di beberapa daerah di seluruh Indonesia, Anantara Resort memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat Uluwatu melalui keberadaan hotel, serta dapat memasarkan dan memenuhi kebutuhan hotel resort berbintang di Uluwatu. Selain nyaman bagi pengunjung, desain interior yang baik juga menciptakan suasana yang rileks selaras dengan keinginan klien beserta standar tema yang diterapkan. Dengan pencapaian-pencapaian tersebut sangat diharapkan resort baru ini dapat berkembang seiring dengan berkembangnya wisata di Uluwatu.

Perancangan sebuah hotel resort memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya, bukan sekedar memperhatikan fungsi utama sebuah hotel resort sebagai sarana menginap namun juga memperhatikan nilai estetis didalamnya yang dapat memberikan pengalaman baru kepada pengunjung serta memberikan suasana yang nyaman sehingga dapat menariknya untuk datang lagi.

Tema "*Meditation Garden*" yang diangkat dari bagaimana menciptakan suasana Spiritual Healing dengan menjelaskan bagaimana hubungan antar keduanya tersebut dan mengimplementasikanya di desain interior Anantara Resort

V. Daftar Pustaka

- Kilmer, Roesmary. (1992), *desingning Interior*, California: Wadseorth Publishing Compaby
- Neufert, Ernst. 1999. *Data Arsitek Edisi ke-2*. Diterjemahkan oleh : Ir. Sjamsul Amril. Jakarta
- Panero, Julius, Martin Zelnik. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design, an Imprint of Watson-Guptill Publication.
- Lawson, Fred. 1979. *Restaurant Planning and Design*. London : Van Nostrand Reinhold Company.
- Laseau, Paul. 1980. *Graptic thinking for architecs and designers*. Diterjemahkan oleh : Ir. Sri Rahayu, dkk. Bandung.
- Dijkstra, K. 2009. *Understanding Healing Environments: Effects of Physical Environmental Stimuli on Patiens' Effects of Health and Well-Being*. Netherlands: University of Twente.
- Birkhauser, 2001. *Waterspaces : Planning, Building, and Designing with water*.